PERAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AFRIDA YANTI
NIM. 4022019107

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025 M / 1446 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Diajukan Oleh:

AFRIDA YANTI
NIM: 4022019107

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan: FEBI / EKS

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II

Rafiza Zuliani, M.Sh
NIDN. 2026068904

Mengetahui
Ketua Jurusan EKS

Chahayu Astina, SE., M.Si
NIDN. 2023118402

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Peran Badan Usaha Milik Kampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang"**. an. Afrida Yanti, NIM. 4022019107 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Februari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 April 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I	Penguji II
Alfian, M.E	**Rafiza Zuliani, M.Sh**
NIP. 19920616 202012 1 009	NIDN. 2026068904

Penguji III	Penguji IV
Tajul 'Ula, S.E., M.Si	**Anis Kurlillah, M.Sh**
NIP. 19931208 202012 1 015	NIP. 19880325 202203 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afrida Yanti
Nim	: 4022019107
Tempat/tgl.Lahir	: Suka Makmur/ 04 April 2001
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Desa Suka Makmur, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Badan Usaha Milik Kampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Suka Makmur Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Afrida Yanti

MOTTO

Kesuksesan adalah hasil dari kerja keras, tekad, dan kesabaran yang tidak pernah pudar. Setiap langkah kecil yang diambil dengan penuh semangat membawa kita lebih dekat ke tujuan besar. Jangan takut gagal, karena kegagalan adalah pelajaran berharga yang membentuk keberanian dan kebijaksanaan. Dengan doa, usaha yang konsisten, dan keyakinan pada kemampuan diri, tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai. Tetaplah bergerak maju, karena perjalanan menuju sukses dimulai dari langkah pertama yang berani.

ABSTRAK

Dalam menjalakan peran BUMK Desa Suka Makmur menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kualitas panen rendah yang memengaruhi pengembalian modal pupuk, modal usaha pangkalan gas yang terbatas, kendala perizinan untuk tambahan tabung gas, serta rendahnya pengembalian pinjaman dalam program simpan pinjam yang menghambat pengembangan usaha. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan kontribusi BUMK dan untuk mengetahui kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah berperan, di mana berperan melalui berbagai kegiatan ekonomi dan program bantuan. BUMK ini tidak hanya menyediakan modal untuk mendirikan dan mengelola usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti penyediaan pangkalan gas, tetapi juga memberikan modal usaha dan mengurangi beban biaya sekolah melalui program subsidi SPP. Meskipun kontribusinya dalam bidang kependudukan dan pendidikan masih terbatas, BUMK tetap fokus pada aspek ekonomi dengan memberikan bantuan pupuk murah dan mendukung program kesehatan desa. Meskipun menghadapi tantangan seperti cuaca dan masalah pengembalian modal, upaya BUMK dalam menciptakan lapangan kerja dan menjalankan berbagai usaha desa. Dalam pandangan Islam, masyarakat sudah mulai sejahtera dengan adanya BUMK karena telah berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi, mengurangi beban biaya sekolah, dan mendukung kesejahteraan melalui berbagai program bantuan. Sedangkan kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi keterbatasan modal, tunggakan pembayaran, dan ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pinjaman. Selain itu, perizinan rumit dan biaya tinggi untuk fasilitas serta kurangnya kerjasama masyarakat semakin memperburuk situasi. Semua faktor ini menghambat kemajuan BUMK dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Peran Badan Usaha Milik Kampung, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

In carrying out its role, BUMK Desa Suka Makmur faces various challenges in improving community welfare, such as low harvest quality affecting fertilizer capital returns, limited capital for gas depot businesses, licensing constraints for additional gas cylinders, and low loan repayments in the savings and loan program, which hinder business development. The purpose of this research is to examine the role and contribution of BUMK and to identify the challenges faced by BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya, Kejuruan Muda District, Aceh Tamiang Regency in enhancing community welfare. This study employs a qualitative field research approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya plays a significant role in improving community welfare through various economic activities and assistance programs. BUMK not only provides capital to establish and manage businesses that increase community income, such as gas depot provision, but also offers business capital and reduces school expenses through tuition subsidy programs. Although its contributions in the demographic and education sectors remain limited, BUMK continues to focus on economic aspects by providing affordable fertilizers and supporting village health programs. Despite challenges such as weather conditions and capital return issues, BUMK actively creates employment opportunities and operates various village enterprises. However, the challenges faced by BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya in improving community welfare include limited capital, payment arrears, and community non-compliance in loan repayments. Additionally, complex licensing procedures and high facility costs, along with a lack of community cooperation, further exacerbate the situation. All these factors hinder BUMK's progress in fulfilling the broader needs of the community. In Islamic perspective, the community has begun to achieve welfare through the existence of BUMK, as it has contributed to improving the economy, reducing school fee burdens, and supporting well-being through various assistance programs.

Keywords: Role of Village-Owned Enterprises, Improving Community Welfare

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Dr. Abdul Hamid,MA, selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Rafiza Zuliani,M.sh, selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta arahan yang sangat berharga bagi penulis.

6. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
7. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua, ayahanda Suharto dan Ibunda Maidah yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan dukungan, nasehat, cinta, perhatian, dan juga kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena untuk kalian berdua.
8. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada nenek saya, Mbah Boinem, ibu Misriyani beserta suami yang telah banyak membantu dan selalu ikhlas direpotkan,yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a. Terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang dan motivasi serta doanya. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada Miftahul Zannah, saudara kandung saya yang sekaligus sahabat tempat penulis mengadu serta mengeluh, yang terus selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang hangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, Januari 2025
Penulis,

Afrida Yanti

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef

21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm.*
   b. Vokal rangkap (أَيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt.*
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُوْم = *al-‘ulūm*) dan (قِيْمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّب = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah

dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), (السَّمآء = *al-samā'*).

6. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn,* transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلال = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā'*).
8. Penulisan kata pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim ataupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim digabungkan terhadap kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.
9. Huruf kapital walaupun pada sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut dipakai juga. Pemakaian huruf kapital seperti apa yang berlaku pada EYD, di antaranya: huruf kapital dipakai guna menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.
10. Tajwid untuk mereka yang menghendaki kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu dibarengi dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

COVER
PENGESAHAN
MOTTO…… i
ABSTRAKSI…… ii
ABSTRACT……. **..... iii**
KATA PENGANTAR..... iv
TRANSLITERASI vii
DAFTAR ISI..... xi

BAB I : PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah. 7
1.3. Batasan Masalah. 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8
1.6. Penjelasan Istilah 9
1.7. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II : LANDASAN TEORI
2.1. Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) 12
2.1.1. Pengertian Badan Usaha Milik Kampung 12
2.1.2. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Kampung. 13
2.1.3. Fungsi dan Tujuan Badan Usaha Milik Kampung 14
2.1.4. Jenis Badan Usaha Milik Kampung. 17
2.1.5. Tugas Pengurus BUMK. 19
2.2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 19
2.2.1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat..... 19
2.2.2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat. 20
2.2.3. Kesejahteraan dalam Islam. 23
2.2.4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat dalam Islam. 25
2.3. Kajian Terdahulu. 27
2.4. Kerangka Pemikiran. 35

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian. 37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian. 37
3.3. Subjek Penelitian. 38
3.4. Sumber Data. 39
3.5. Teknik Pengumpulan Data. 40
3.6. Metode Keabsahan Data. 41
3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data. 43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian 45
4.2. Profil BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya. 46
4.3. Hasil Penelitian. 48
4.3.1. Peran dan Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 48
4.3.2. Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 59
4.4. Pembahasan. 65
4.4.1. Peran dan Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 65
4.4.2. Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 69

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan.. 72
5.2. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA.. 75

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMK didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMK harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMK mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.[1]

BUMK biasanya didirikan untuk mengembangkan potensi ekonomi kampung atau desa dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan utama BUMK adalah untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberdayakan ekonomi lokal. Dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis masyarakat, BUMK berperan sebagai alat untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan sumber daya masyarakat. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam BUMK, masyarakat dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang

[1] Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 2.

berkelanjutan dan berkeadilan sambil memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap sumber daya yang ada di lingkungannya.[2]

BUMK memiliki peran penting dalam perekonomian desa dengan berfungsi sebagai entitas yang menggerakkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. BUMK dibentuk dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, baik alam maupun manusia, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui BUMK, desa dapat menjalankan berbagai jenis usaha, seperti pertanian, perdagangan, kerajinan, dan pariwisata, yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Selain itu, BUMK berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMK diakui sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk mengelola aset desa dan menjalankan usaha yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan warga desa. Undang-undang ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi pembentukan dan pengelolaan BUMK, termasuk kewenangan untuk mengelola aset desa, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dan mengembangkan unit usaha sesuai dengan potensi desa. Peran BUMK dalam undang-undang ini juga mencakup tanggung jawab untuk menyusun rencana kerja dan anggaran yang transparan dan akuntabel, serta melaporkan kinerjanya kepada pemerintah desa dan masyarakat.

BUMK memiliki fungsi penting dalam menyalurkan dana dari berbagai sumber, seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), dana desa,

[2] Sujarweni, *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 44.

dan sumber pendanaan lainnya. Dana ini kemudian digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan usaha yang dikelola oleh BUMK. Penyaluran dana oleh BUMK dilakukan dengan tujuan untuk mendukung proyek-proyek yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi desa, seperti pengembangan infrastruktur, penyediaan modal usaha bagi kelompok-kelompok usaha kecil, serta program-program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, BUMK berperan sebagai fasilitator yang memastikan bahwa dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Seperti yang tercantum dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*[3]

Ayat ini ditujukan kepada para pemimpin, pemegang kekuasaan untuk menjaga amanat yang telah diberikan kepada dirinya terutama hal yang berkaitan dengan rakyat maupun bawahannya serta berbuat adil dalam memberikan keputusan. Dalam hal ini, Allah memerintahkan agar seseorang memegang amanat berupa menjalankan perintah-perintahnya serta menjauhi larangan-Nya.[4]

[3] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponogoro, 2016), h. 336.

[4] Muhammad Husain Az-Zahabi, *Tafsir wa al- Mufassirun* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1424 H), h. 206.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Suka Makmur masih berada pada kategori menengah ke bawah, dengan pendapatan yang belum merata. Banyak masyarakat di desa Suka Makmur yang masih bergantung pada sektor pertanian, sehingga pendapatan masyarakat tidak stabil. Selain itu, kurangnya akses terhadap peluang usaha yang lebih beragam dan terbatasnya sumber daya ekonomi turut mempengaruhi kesenjangan pendapatan, yang menyebabkan sebagian besar masyarakat belum mencapai tingkat kesejahteraan yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengalihan dana BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, dari modal UMKM seperti warung dan kios ke usaha pangkalan gas sejak tahun 2019 menimbulkan sejumlah permasalahan. Awalnya, dana BUMK ditujukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di desa, memberikan bantuan langsung bagi para pelaku usaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya. Namun, dengan pengalihan dana ini, prioritas beralih ke bidang usaha lain, seperti penjualan gas dan bantuan pupuk dengan harga lebih terjangkau, yang meskipun bermanfaat, belum sepenuhnya memberikan dampak positif langsung bagi seluruh UMKM di desa. Akibatnya, usaha kecil yang sebelumnya mendapat modal tambahan kini kesulitan berkembang, sehingga potensi peningkatan ekonomi masyarakat desa tidak terwujud secara optimal, dan tujuan awal BUMK untuk mendorong kemajuan UMKM menjadi terabaikan.[5]

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang merupakan badan usaha yang dimiliki oleh Desa Suka

[5] Hasil observasi peneliti di Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang.

Makmur yang terletak di Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMK di desa tersebut diantaranya adalah bantuan pupuk kepada petani dengan harga yang lebih murah untuk membantu petani memperoleh hasil panen yang maksimal. Selain itu, BUMK juga menyediakan gas dengan harga lebih terjangkau dibandingkan harga edar biasanya, dengan harapan dapat membantu masyarakat mengurangi pengeluaran rumah tangga. Melalui pengelola simpan pinjam, BUMK menawarkan pinjaman uang kepada masyarakat, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun sebagai modal usaha, dengan tujuan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih maju. Desa ini juga memiliki dua kebun, yaitu kebun karet yang sudah mulai menghasilkan dan kebun sawit yang masih dalam proses. Hasil dari kebun desa ini akan dikembalikan ke BUMK sebagai tambahan modal, yang nantinya dapat digunakan untuk memperluas usaha BUMK dan meningkatkan perekonomian desa.

Namun, dalam menjalakan peran BUMK Desa Suka Makmur dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, sering kali terdapat berbagai masalah yang dihadapi diantaranya kualitas hasil panen yang kurang memuaskan, yang berdampak pada ketidakmampuan masyarakat untuk mengembalikan modal pupuk yang telah diberikan sebagai bantuan. Selain itu, modal usaha pangkalan gas yang tidak mencukupi dan kendala dalam perizinan untuk menambah jumlah tabung gas juga menjadi hambatan bagi pengembangan usaha tersebut. Ditambah lagi, tingkat pengembalian pinjaman masyarakat yang rendah dalam program

simpan pinjam turut memperburuk kondisi modal BUMK, mengakibatkan keterbatasan dalam mengembangkan usaha lainnya.[6]

Peran BUMK dalam menggerakkan ekonomi lokal bisa menjadi fokus penelitian yang menarik. Dalam hal ini, penelitian dapat mengkaji bagaimana BUMK milik pribadi dan UMKM milik kampung dapat berkontribusi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kampung atau desa. Analisis ini dapat mencakup evaluasi kinerja BUMK dalam mengelola usaha lokal. Usaha lokal tersebut berdampak terhadap pendapatan masyarakat serta kontribusinya dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan pada potensi besar yang dimiliki Desa Suka Makmur serta relevansi strategisnya dalam konteks pengembangan ekonomi desa. Desa Suka Makmur dikenal memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi lokal. Dengan adanya BUMK, desa ini memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya tersebut secara lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian di Desa Suka Makmur dapat memberikan contoh konkret bagaimana BUMK berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Keberhasilan BUMK di desa ini juga berpotensi menjadi model bagi desa-desa lain di Kabupaten Aceh Tamiang dan wilayah sekitarnya.

BUMK dapat menjadi agen untuk memperkuat kebersamaan dan solidaritas di antara masyarakat setempat. Dengan demikian, penelitian ini akan

[6] Hasil observasi peneliti dengan Kasiman ketua BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh pada 15 November 2023.

membantu menggambarkan peran BUMK dalam membangun kesejahteraan masyarakat tidak hanya dari segi ekonomi saja akan tetapi dari persepektif sosial dan kemanfaatan yang lebih luas juga. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Peran Badan Usaha Milik Kampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang".**

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Terdapat masalah dalam menjalankan BUMK seperti kualitas hasil panen yang kurang memuaskan, modal usaha pangkalan gas yang tidak mencukupi dan kendala dalam perizinan untuk menambah jumlah tabung gas dan tingkat pengembalian pinjaman masyarakat yang rendah dalam program simpan pinjam.
2. Dalam menjalakan peran BUMK Desa Suka Makmur dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat masih terdapat hambatan dalam menjalankan BUMK.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian dengan peran Badan Usaha Milik Kampung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang berupa:

1. Bagaimana peran dan kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Apa saja kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui peran dan kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
b. Untuk mengetahui kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai peran BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia bisnis.
2. Diharapkan menjadi sebuah tambahan ilmu untuk mahasiswa khususnya bidang ekonomi syariah mengenai Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).
3. Sebagai bahan acuan atau pendorong bagi peneliti yang lain apabila ingin meneliti tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul proposal skripsi ini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan, peran juga didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.[7]

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 90.

2. Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) adalah lembaga usaha kampung yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.[8]
3. Kesejahteraan masyarakat adalah mengacu pada tingkat kesejahteraan, kualitas hidup dan kebahagiaan secara keseluruhan dari sekelompok orang yang hidup dalam suatu komunitas atau masyarakat tertentu. Hal ini mencakup berbagai berbagai aspek kehidupan yang mencerminkan kesejahteraan fisik , ekonomi, sosial dan psikologis individu dan kelompok tersebut.[9]

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui penelitian terdahulu.

---

[8] Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*., h. 34.

[9] Adi, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 54.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data dan analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang peran dan kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Suka Makmur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Indonesia. Asal usul desa ini di namakan Suka Makmur adalah karena dulu waktu pertama kali warga desa datang ke tempat ini, desa ini masih berbentuk hutan belantara. Dengan pepohonan yang tinggi dan besar serta binatang buas yang masih banyak berkeliaran. Masyarakat desa dengan susah payah membuat hutan belantara ini menjadi sebuah desa. Hingga terbentuklah sebuah desa yang berisikan dua puluh empat warga dengan dan lima kepala keluarga. Dengan penduduk yang berjumlah dua puluh empat barulah pemerintah mulai memperhatikan daerah itu, dan meminta data nama desa tersebut.

Para tokoh desa memberikan nama Suka Makmur dengan harapan desa ini bisa makmur seperti namanya, mengingat betapa susah payahnya mereka membuat sebuah hutan menjadi desa, dan masyarakat akan suka tinggal di sini karena kemakmuran desa tersebut. Nama desa Suka Makmur membawa doa dan harapan para pendiri desa agar kelak anak cucu mereka bisa hidup nyaman dan makmur di desa ini tanpa harus bersusah payah seperti mereka.[49]

Pada awalnya desa ini hanya memiliki satu dusun yaitu dusun ingin jaya, namun seiring berjalannya waktu penduduk semakin ramai mengisi desa ini

[49] Sejarah Suka Makmur di Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Indonesia.

sehingga terbentuklah lima dusun seperti sekarang yaitu dusun ingin jaya, dusun suka jadi, dusun suka damai, dusun suka rahmat, dan dusun alur hitam.

Tabel : 4. 1 Data Jumlah Penduduk Desa Suka Makmur Tahun 2024

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ingin Jaya	162	280	284	564
2.	Suka Jadi	198	363	308	671
3.	Suka Damai	130	228	236	464
4.	Suka Rahmat	110	155	166	321
5.	Alur Hitam	204	357	339	696

4.2. Profil BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang

Data Umum

Nama Desa : Suka Makur

Kecamatan : Kejuruan Muda

Nama Kepala Desa : Darma S.E

Batasan desa : Sebelah Utara dengan Desa Gerenggam

Sebelah Barat dengan Desa Alur Selebu

Sebelah Timur dengan sungai

Sebelah Selatan dengan Desa Rimba Sawang

Data Badan Usaha Milik Kampong

Nama Badan Usaha : Suka Makmur Jaya

Alamat : Dusun Suka Damai, Desa Suka Makmur, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang

Pendirian Badan Usaha

Tanggal Musyawarah Desa : 28 Maret 2017

Peraturan Desa : 04 Tahun 2017

Tanggal : 05 April 2017

Tentang : Pendirian Dan Pembentukan Badan Usaha Milik Kampung (Bumk) Berdasarkan UU Nomor 6/2014

Potensi Ekonomi Desa

a. Usaha gas
b. Perkebunan
c. SPP

Susunan Pengurus

Keputusan Kepala Desa : 05 April 2017

Tabel : 4.2. Pembentukan Badan Usaha Milik Kampong

NO	JABATAN	NAMA
1.	Penasehat	Darma S.E
2.	Ketua Bumk	Kasiman
3.	Bendahara	Butet
4.	Sekretaris	Mutia Fitri
5.	Kepala Unit Pangkalan Gas	Butet
6.	Kepala Unit Spp	Riska Ananda
7.	Kepala Unit Pemasaran	Irwanto
8.	Kepala Unit Perkebunan	Bambang Irawan
9.	Pengawas (Ketua Mdsk)	Eko Saputra

Jenis Kegiatan Usaha

Tabel: 4.3. Kegiatan Yang Berjalan

Nama Usaha	Produk /Jenis Kegiatan Usaha
Pangkalan Gas	Penjualan gas dengan harga yang lebih murah
Spp	Memberikan pinjaman untuk membantu ekonomi masyarakat
Perkebunan	Kebun karet untuk menambah modal badan usaha

Kegiatan Yang Di Rintis

Nama Usaha	Produk/Jenis Kegiatan Usaha
Pekebunan	Kelapa sawit untuk menambah pemasukan badan usaha

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Peran dan Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi yang memberdayakan penduduk setempat. Dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal, BUMK dapat menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan manajemen yang baik dan transparansi, BUMK dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan sosial dan ekonomi bagi seluruh penduduk desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasiman selaku Ketua BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Banyak ya peran BUMK sebenarnya untuk masyarakat, BUMK banyak bantu massyarakat dari segi modal. BUMK bantu masyarakat, kayak dari segi pertanian kemarin bumk ada ngusul ke kantor datok untuk pupuk dan itu progam baru. Bantu permodalan usaha masyarakat juga contoh itu kayak airnya Wak Amat itu kan di bantu modal juga sama BUMK. BUMK adakan pangkalan gas, Cuma masih berskala kecil karena modalnya kurang. Kontribusi BUMK bantu masyarakat tadi dengan progam-progam BUMK yang sesuai sama kebutuhan masyarakatnya. Rata-rata masyarakat kita kan petani, jadi wawak ngusullah progam pupuk untuk bantu tadi dengan harga yang murah. Banyak ya progam lainnya, tapi pada mati. Kek spp itu udahlah jangan di bahas, mati kali itu, mati suri udahan pun. Banyak ya konstribusi BUMK

> untuk masyarakat. Spp itukan sangat membantu masyarakat desa dalam keuangan ya. Kebutuhan apa dia ga ada uang, kita kasi pinjam , Cuma itu tadi ga di balikkannya uang BUMK, modalnya habis. Progam pupuk juga kan sangat membantu petani yang ada. Tapi itulagi, Cuma sebagian yang balikkan modal tadi. Gagal pulak panen tahun ini. Progam kita banyak, semua untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bantu naikkan pendapatan masyarakat, tapi gimana masyarakatnya yang gak mau kerja sama".[50]

Peran BUMK dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat signifikan dan multidimensional. Dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha kecil dan mikro, BUMK membantu usaha lokal berkembang dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, keterlibatan BUMK dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan lebih efektif. Peran BUMK dalam pemasaran produk-produk lokal juga penting, karena membantu produk-produk tersebut menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat desa secara keseluruhan. Melalui berbagai upaya ini, BUMK terbukti menjadi motor penggerak ekonomi yang berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mutia Fitri selaku Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Kalau kek kita adakan pangkalan gas itukan sangat membantu. Karena dengan harga yang kurang kalo disini murahlah,karnakan kalo yang kek eceran lainnya ada yang 23, 24, 25 kalo di pangkalan gas kita Cuma 20. Sangat membantu BUMK itu, kayak spp nya tapi kadang masyarakat ini yang gak membantu kita. Kayak ini kan BUMK gak ada bantu masyarakat, padahal kan kita udah membantu meminimkan iuran, gas ini

[50] Hasil wawancara dengan Kasiman Ketua BUMK Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

> itu tapi ya gitulah masyarakat lah. Konstribusinya ya paling membantu meringankan beban masyarakat aja. Contoh progam spp, membantu masyarakat di keuangan, memberikan bantuan modal untuk yang punya usaha kecil, kasi pupuk dengan harga yang lebih murah ke petani, termasuk meringankan beban petani tadi. Begitu saja mugkin. BUMK masih sibuk sama usaha usaha yang di buat aja, soalnya ini pada ga ada modal".[51]

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama melalui penyediaan pangkalan gas dengan harga yang lebih murah dibandingkan pengecer lainnya. Dengan harga gas hanya Rp. 20.000,- di pangkalan BUMK, masyarakat dapat mengurangi biaya hidup sehari-hari secara signifikan. Selain itu, BUMK juga terlibat dalam berbagai program lain seperti pemberian modal usaha dan pengurangan beban biaya sekolah melalui program SPP. Meskipun BUMK telah memberikan banyak bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tantangan tetap ada, terutama terkait kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya BUMK.

Selanjutnya Butet selaku bendahara BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Inti dari peran BUMK ini kan punya usaha desa atau modal desa. Usaha-usaha yang di dirikan BUMK bisa membantu masyarakat. Jadi perannya usaha yang bisa bantu ekonomi masyarakat. Gitu aja perannya menurut ibuk. Kontribusi kita banyak, tapi gak semua maksimal karena hambatan dari masyarakat juga yang gak membantu BUMK. Dari setiap progam yang kita gagas pasti memberikan konstribusi yang layak bagi masyarakat".[52]

[51] Hasil wawancara dengan Mutia Fitri Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

[52] Hasil wawancara dengan Butet bendahara BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

Peran BUMK dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terutama terletak pada usaha-usaha desa yang didirikan dengan modal desa. Inti dari peran BUMK adalah mendirikan dan mengelola usaha-usaha tersebut, yang secara langsung membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya BUMK, berbagai usaha lokal dapat berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Usaha-usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga memperkuat perekonomian lokal, menjadikan BUMK sebagai komponen penting dalam pembangunan ekonomi desa.

Irwanto selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "Peran BUMK ya bantu masyarakat aja. Ga ada peran khususnya. Dari penjualan gas itukan ada keutungannya, nah itu nanti di bagi untuk pengelola berapa untuk BUMK berapa, yah paling begitulah meningkatkan pendapatan.tapi kalo untuk masyarakat umum belom ada bantu, paling bantuan pupuk itu. Tapi panennya gak cantik pula tahun ini. Kontribusi BUMK sendiri bantu menyediakan pupuk dan racun dengan harga yang lebih terjangkau ya sama masyarakat. Menyediakan pangkalan gas dengan harga yang lebih murah sama kebun desa itupun hasilnya belom maksimal".[53]

Peran BUMK dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lebih kepada membantu melalui usaha-usaha yang ada, meskipun tidak ada peran khusus yang signifikan. Keuntungan dari penjualan gas yang dibagi antara pengelola dan BUMK sedikit banyak membantu meningkatkan pendapatan. Namun, bantuan untuk masyarakat umum masih terbatas, seperti bantuan pupuk yang hasil panennya kurang baik tahun ini. Oleh karena itu, peran BUMK dalam

[53] Hasil wawancara dengan Irwanto pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

meningkatkan pendapatan masyarakat perlu ditingkatkan lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang dan lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Riska Ananda selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "BUMK ini cukup membantu dengan progam-progamnya. Khususnya para petani sama yang punya usaha, itu mereka yang pernah dikasi modal sama BUMK. Dan pangkalan gas ini kalo di bilang lumayan berperan juga untuk masyarakat dengan harga yang berbeda sama warung lainnya kan bisa mengurangi pengeluaran belanja orang ni. Banyaklah manfaat yang di kasi sama BUMK untuk masyarakat, walau gak semua bisa ngerasain ya. BUMK udah banyak konstribusinya bagi masyarakat. Manfaat gas, spp, pupuk untuk petani, kebun desa. Kayak saya kan yang pegang spp, kita udah kasi manfaat untuk masyarakat, tapi masyarakatnya yang gak kasi manfaat untuk kita. Mereka gak ada bantu apa-apa, malah komen BUMK beginilah begitu. Padahal matinya progam kita karna kendala modal yang gak di balikkan kan sama masyarakat ini. Kayak pangkalan gas inikan cuma satu, di blok 9 aja. Jadi ya paling orang dusun ini aja yang kemari kan gak mungkin orang panglong sana jauh kemari cuma beli gas satu, kalo lima entah juga bisa ngurangi".[54]

BUMK memberikan kontribusi yang signifikan melalui berbagai programnya, terutama bagi para petani dan pemilik usaha dengan pemberian modal. Pangkalan gas yang dikelola BUMK juga berperan penting dalam mengurangi pengeluaran belanja masyarakat karena menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan warung lainnya. Meskipun banyak manfaat yang diberikan, tidak semua masyarakat merasakannya secara merata.

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi dan program bantuan. Dengan memanfaatkan modal desa,

[54] Hasil wawancara dengan Riska Ananda pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

BUMK mendirikan dan mengelola usaha-usaha yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti penyediaan pangkalan gas dengan harga lebih murah yang mengurangi biaya hidup sehari-hari. Selain itu, BUMK juga memberikan modal usaha dan mengurangi beban biaya sekolah melalui program SPP. Meskipun banyak manfaat yang diberikan, seperti dukungan kepada petani dan pemilik usaha serta bantuan berupa pupuk, tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan jangkauan layanan masih ada. Oleh karena itu, untuk mencapai peningkatan kesejahteraan yang lebih merata, BUMK perlu terus memperbaiki manajemen dan melibatkan masyarakat lebih aktif dalam mendukung program-programnya.

Kontribusi BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting karena BUMK berperan sebagai pengelola usaha-usaha desa yang memanfaatkan modal lokal untuk menciptakan peluang ekonomi. Melalui penyediaan layanan serta pemberian modal usaha dan bantuan lainnya, BUMK secara langsung membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasiman selaku Ketua BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> “Kami berusaha bantu masyarakat lewat berbagai program. Misalnya, kami usulkan bantuan pupuk ke kantor datok sebagai bagian dari program pertanian yang baru. Selain itu, kami juga kasih permodalan usaha buat masyarakat, kayak usaha air milik Wak Amat yang dapat modal dari BUMK. Kami juga dirikan pangkalan gas, walau masih kecil karena modalnya terbatas. Program-program ini jadi bentuk upaya

> BUMK buat dukung dan tingkatin kesejahteraan masyarakat setempat.”.[55]

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang mendukung sektor pertanian dan usaha kecil. Usulan bantuan pupuk ke kantor datok sebagai bagian dari program pertanian baru menunjukkan upaya BUMK dalam memperbaiki produktivitas pertanian. Selain itu, penyediaan permodalan usaha, seperti untuk usaha air milik Wak Amat, membantu mengembangkan ekonomi lokal. Meskipun pangkalan gas yang didirikan masih berskala kecil karena keterbatasan modal, inisiatif ini tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kasiman selaku Ketua BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> “BUMK Desa Suka Makmur udah bantu masyarakat lewat berbagai program, kayak pupuk murah buat petani dan dukungan pendidikan supaya warga lulus SMA. Mereka juga kasih dana buat kader kesehatan dan bantu usaha lewat pinjaman meski kadang ada masalah pengembalian modal. BUMK juga coba nyerap tenaga kerja lewat kebun sawit dan rambong. Intinya, BUMK terus usaha ningkatin kesejahteraan meski ada beberapa tantangan”.[56]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mutia Fitri Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> “BUMK udah banyak bantu masyarakat lewat program ekonomi, kayak bantu SPP, kasih modal usaha kecil, dan jual pupuk murah buat petani. Tapi, di bidang kependudukan dan pendidikan, kontribusinya masih kurang karena lebih fokus ke ekonomi. Di kesehatan, BUMK pernah sediakan air masak yang dianggap lebih bersih sama warga. Untuk

[55] Hasil wawancara dengan Kasiman Ketua BUMK Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

[56] Hasil wawancara dengan Kasiman Ketua BUMK Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

> pendapatan, BUMK bantu petani dengan program pupuk buat naikin hasil panen dan ngurangin pengeluaran. Walaupun nggak ngatur konsumsi rumah tangga langsung, BUMK buka lapangan kerja lewat kebun karet dan sawit yang mereka kelola. Meski ada tantangan, usaha BUMK untuk bantu kesejahteraan masyarakat tetep kelihatan lewat berbagai inisiatif".[57]

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya telah berkontribusi dalam meringankan beban masyarakat melalui berbagai program ekonomi seperti SPP yang membantu keuangan masyarakat, penyediaan modal usaha untuk usaha kecil, dan pemberian pupuk dengan harga lebih murah bagi petani. Namun, kontribusi BUMK dalam aspek kependudukan dan pendidikan masih minim, karena fokus utamanya adalah pada aspek ekonomi. Di bidang kesehatan, BUMK pernah menyediakan air masak yang dianggap lebih higienis oleh masyarakat desa. Dalam hal peningkatan pendapatan, BUMK berupaya meningkatkan hasil panen dan meringankan pengeluaran petani melalui program pupuk. Meskipun BUMK tidak berperan dalam mengelola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga secara langsung, BUMK membuka lapangan kerja melalui usaha kebun karet dan sawit yang dikelola. Meskipun ada tantangan dan keterbatasan, upaya BUMK dalam mendukung kesejahteraan masyarakat tetap terlihat melalui berbagai inisiatif yang dilaksanakan.

Selanjutnya Butet selaku bendahara BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat dari berbagai program yang ada, meskipun belum maksimal karena keterbatasan dan hambatan dari masyarakat. Program seperti SPP memberikan pinjaman untuk

[57] Hasil wawancara dengan Mutia Fitri Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

> pendidikan anak, meskipun belum ada program khusus pendidikan. Di bidang kesehatan, BUMK nggak terlibat langsung karena sudah ada bidangnya masing-masing, lebih fokus ke ekonomi desa, seperti bantuan pupuk untuk meningkatkan hasil panen, walau kadang hasilnya terpengaruh cuaca. BUMK juga buka lapangan kerja lewat pengelolaan kebun desa dan distribusi pupuk. Walaupun nggak ngatur konsumsi rumah tangga langsung, BUMK bantu dengan menyediakan gas murah untuk mengurangi pengeluaran keluarga. Peluang kerja yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan usaha yang ada".[58]

Irwanto selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "Kontribusi BUMK untuk kesejahteraan masyarakat terlihat dari penyediaan pupuk dan racun yang harganya lebih terjangkau, ada pangkalan gas murah, dan pengelolaan kebun desa. Meski hasilnya belum maksimal, BUMK sudah berusaha fokus membantu ekonomi masyarakat. Di bidang kependudukan dan pendidikan, perannya masih kurang karena lebih banyak terfokus pada ekonomi. Dalam kesehatan, BUMK pernah menjalankan program ternak lele untuk meningkatkan gizi, tapi perannya terbatas karena sudah ada kader kesehatan. Untuk peningkatan pendapatan, BUMK bantu petani dengan menyediakan pupuk agar panen lebih baik, meski terkendala cuaca. BUMK belum mengelola konsumsi rumah tangga, tapi mencoba membuka lapangan kerja dengan melibatkan warga di kebun karet dan pangkalan gas. Walaupun banyak tantangan, BUMK tetap berkontribusi untuk kesejahteraan desa".[59]

Riska Ananda selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "BUMK udah bantu masyarakat dengan menyediakan gas murah, program SPP, pupuk buat petani, dan ngelola kebun desa. Program ini ngebantu banget, kayak ngasih modal usaha dan pupuk dengan harga terjangkau, walaupun ada kendala kayak modal yang gak dikembalikan sama warga. Tapi, kontribusi BUMK di bidang kependudukan dan pendidikan masih sedikit karena fokus utamanya emang ke ekonomi. Di kesehatan, BUMK lebih banyak dukung program kader kesehatan tanpa terlibat langsung. Untuk bantu penghasilan masyarakat, BUMK sediakan pupuk buat ningkatin panen, meski cuaca sering jadi hambatan. BUMK emang gak

[58] Hasil wawancara dengan Butet bendahara BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

[59] Hasil wawancara dengan Irwanto pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

ngatur konsumsi rumah tangga, tapi dia bikin lapangan kerja lewat usaha desa kayak kebun karet dan pangkalan gas".[60]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Misriyani masyarakat Desa Suka Makmur menyatakan bahwa:

"Pendapatan di desa ini ya begitu, namanya petani gak stabil pendapatan, tergantung cuaca dan haga pabriknya. Kalo kesenjangan itu ya jelas ada. Kalo peran bumknya untuk masalah ini gak nampak perannya. Karena BUMK ini gak tau apa kegiatan usahanya itu apa. Jadi masyarakat itu gak terlalu merasakan adanya BUMK itu untuk apa. Sehingga kalau di bilang kesenjangan tadi ya gak tau, gak bisa di rasakan sama masyarakat perannya BUMK dalam masyarakat itu apa. Jadi gak bisa di rasakan usahanya apa, gak ada usaha yang nampak jelas bahwa itupunya BUMK. Kayak di kampong sebelah kanan ada buat grosir dengan harga yang miring, jadikan semua masyarakat bisa merasakan manfaat dari BUMK desanya tadi. Kalo kita kan enggak, gak tau apa aja usaha yang udah di buat sama BUMK ini.".[61]

Selanjutnya Sayuti masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

"Saya lihat tidak ada. Dan bentuk peran BUMK sebagai penggerak dalam perekonomian di masyarakat di desa suka makmur ini masih kurang. Walaupun ya sejauh ini BUMK sudah membuka peluang-peluang usaha yang berdampak langsung pada masyarakat ya dia antaranya dengan menyediakan pangkalan gas untuk masyarakat Desa Suka Makmur dan menyediakan pupuk dengan harga yang terjangkau dengan tujuan membantu para petani, dengan itu di harapkan dapat membantu kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Makmur ini".[62]

Selanjutnya Suripto selaku masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

"BUMK memfasilitasi pupuk racun untuk petani yang membutuhkannya.nanti setelah panen baru di kembalikan lagi dana yang di pakek untuk beli barang pupuk tadi. Konsumsi sama pengeluaran

[60] Hasil wawancara dengan Riska Ananda pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.
[61] Hasil wawancara dengan Misriyani masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.
[62] Hasil wawancara dengan Sayuti masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

untuk rumah tangga BUMK saya gak ada liat BUMK ngasi apa-apa untuk masyarakatnya".[63]

Mutohir selaku masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

"Setidaknya BUMK sudah memberikan apa ya, kesempatan untuk masyarakat itu tadi bisa mendapatkan pekerjaan seperti perawatan selama ini BUMK kita di perbesar lahan kebun desa ya untuk pertanian slama ini.".[64]

Janiati masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

"Lumayan ngebantu masyarakat BUMK. Kayak pupuk harganya agak murah kan bantu kali itu. Tapi gak semua orang ngerasain manfaat BUMK yang ini. Gak semuanya punya sawah dan sawit, saya pribadi yang ada ambel pupuk ngerasa terbantu juga. Kayaknya usaha-usaha BUMK ini gak berdampak apa-apa untuk keseluruhan masyarakat karna kan cuma sebagian aja yang ambel pupuk, pinjam duet sama BUMK, yang di bantu usahanya. Gak semua punya usaha. Jadi kalo peningkatan kesejahteraan tadi secara merata kurang berdampak BUMK in menurut wawak ni ya".[65]

Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum maksimal. BUMK telah menyediakan berbagai program ekonomi seperti SPP, modal usaha, dan bantuan pupuk dengan harga terjangkau yang membantu petani dan pengusaha kecil di desa. Selain itu, BUMK juga mendirikan pangkalan gas yang menyediakan gas dengan harga lebih murah. Namun, kontribusi dalam bidang kependudukan dan pendidikan masih minim, karena fokus utama BUMK adalah pada aspek ekonomi. Di bidang kesehatan, BUMK mendukung program yang dijalankan oleh kader kesehatan tanpa terlibat langsung. Meskipun ada tantangan seperti cuaca yang tidak mendukung dan modal yang tidak dikembalikan, upaya BUMK dalam

[63] Hasil wawancara dengan Suripto masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.
[64] Hasil wawancara dengan Mutohir masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.
[65] Hasil wawancara dengan Janiati masyarakat Desa Suka Makmur Makmur pada 26 Juli 2024.

menciptakan lapangan kerja melalui berbagai usaha desa tetap memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dukungan BUMK dalam berbagai aspek kehidupan menunjukkan komitmen mereka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun dengan keterbatasan yang ada.

4.3.2. Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya menghadapi beberapa kendala signifikan dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan modal yang berdampak pada pelaksanaan dan pengembangan program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasiman selaku Ketua BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Banyak progam juga banyak kendalanya, tapi kendala terbesarnya itu mati modal, kayak progam SPP, dia kayak gini, orangnya misalnya 10 orang ya udah itu itu aja, gak berkembang sama yang lain. Karnakan kayak gini juga desakan punya gagasan kayak mekar. Kendalanya itu dia di tempat lain udah gak bayar iuran yang disini. Karna mungkin ya yang disini kan gak ada sanskinya jadi lebih prioritas yang disana dulu. Jadi masyarakat kurang kesadaran diri untuk bayar iurannya kembali. Jadi modalnya tadi gak berputar kenak imbas ke progam yang lain. Terus progam pangkalan gas juga gak jalan karna itu tadi, mati modal dan masyarakat kurang kesadaran diri. Jadi pangkalan gas kita cuma satu dua itu. Kita ada progam baru yaitu bantuan pupuk untuk petani padi, tapi malah gagal karna hasil padinya kurang bagus kenak banjir. Jadi mau kayak mana itu fenomena alam, harusnya emang di balikkan lagi modal pupuk itu, tapi keadaannya kayak gitu kita gak bisa maksa masyarakat dan masyarakatnya juga kurang kesadaran diri. Kita juga pernah buat progam sumur pancang untuk ketahanan pangan tapi gak jalan juga karna sumber mata airnya kecil. Kebun desa kita masih proses dan belum membuahkan hasil. Kita ada juga kebun desa, kebun karet

> yang udah produksi sama kebun sawit tapi belum produksi. Kendalanya itu kemarin di musim hujan kan longsor".[66]

Kendala utama yang dihadapi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah keterbatasan modal. Masalah ini menyebabkan stagnasi dalam pengembangan program seperti SPP dan pangkalan gas, di mana kontribusi dan kesadaran masyarakat untuk membayar iuran seringkali rendah. Banjir yang mengganggu hasil panen padi dan longsor di kebun karet serta sawit, memperburuk situasi dengan hasil yang kurang memuaskan dan menghambat kemajuan program. Selain itu, proyek-proyek seperti sumur pancang untuk ketahanan pangan tidak berjalan optimal karena terbatasnya sumber mata air. Dengan demikian, kendala utama yang menghambat efektivitas dan keberhasilan program-program BUMK terletak pada masalah modal dan kesadaran masyarakat. Masalah ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam manajemen keuangan, peningkatan kesadaran masyarakat, dan penguatan kapasitas BUMK untuk mendukung pelaksanaan program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mutia selaku Fitri Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Paling spp nunggak, itu aja sih kalo yang lainnya Alhamdulillah lah berjalan. Meskipun program-program lainnya berjalan dengan baik, masalah ini menjadi tantangan tersendiri yang mempengaruhi efektivitas keseluruhan inisiatif BUMK dalam mendukung kesejahteraan masyarakat".[67]

---

[66] Hasil wawancara dengan Kasiman Ketua BUMK Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

[67] Hasil wawancara dengan Mutia Fitri Sekretaris BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

Selanjutnya Butet bendahara BUMK Desa Suka Makmur menjelaskan bahwa:

> "Bicara kendala banyak kali, di tiap progam yang kita gagas selalu ada kendalanya. Spp itu udah pasti tunggakan masyarakat. Orang itu kayak gini, ini ambil pinjaman di BUMK, trus ada pinjaman di mekar, kewer-kewer, jadi yang mekar sama kewer-kewer di bayar, yang BUMK ini nanti ya, minggu besok double ya. Ujung-ujungnya ya tau sendiri. Progam apa lagi, kebun desa kita kenak longsor, sebagian aja. Tapi itu tetep mengurangi penghasilan kebun, pupuk juga cuma sebagian orang yang balikkan uangnya, sisanya belum. Yah yang solid-solid aja yang enak di atur".[68]

Kendala utama BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah adanya tunggakan dalam program SPP dan ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pinjaman. Tunggakan ini mempengaruhi efektivitas program secara keseluruhan, karena pinjaman dari BUMK sering terabaikan akibat prioritas pembayaran utang kepada lembaga lain seperti Mekar dan Kewer-Kewer. Selain itu, bencana alam seperti longsor yang mempengaruhi kebun desa dan ketidakpastian dalam pengembalian uang dari program pupuk turut menambah tantangan. Program-program yang lebih solid dan teratur cenderung lebih mudah diatur, sementara masalah-masalah tersebut menghambat kemajuan dan keberhasilan inisiatif BUMK.

Irwanto selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "Kendalanya ya di masalah ini, kalau gas kan masalahnya mau nambah kapasitasnya itu susah, perizinannya. Satu tabung kita harus bayar satu juta sedangkan anggaran kita gak banyak, jadi muter di situ aja. gak bisa nambah-nambah. Kendala yang lain progam spp, gak ada yang bayar

[68] Hasil wawancara dengan Butet bendahara BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

> tariannya jadi ya mau cemana. Modalnya gak tertutup, asik di situ aja. Mati modal lah kita ni".[69]

Riska Ananda selaku pengelola BUMK Desa Suka Makmur juga menjelaskan bahwa:

> "Kendalanya ya itu, masyarakat gak mau kerja sama untuk bayar iuran aja. Modal kita yang gak seberapa mati di spp. Jadi gak bisa bekembang ke usaha yang lain".[70]

Dari wawancara dengan Irwanto dan Riska Ananda menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi BUMK Desa Suka Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terletak pada masalah perizinan, keterbatasan anggaran, dan kurangnya kerjasama dari masyarakat. Perizinan yang rumit dan biaya tinggi untuk menambah kapasitas pangkalan gas, serta tunggakan dalam program SPP, menyebabkan modal tidak dapat berkembang dan menghambat pengembangan program lainnya. Kurangnya pembayaran angsuran pinjaman oleh masyarakat memperburuk situasi, mengakibatkan dana yang terbatas tidak dapat digunakan secara optimal untuk mendukung usaha dan program BUMK secara lebih luas.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Misriyani masyarakat Desa Suka Makmur menyatakan bahwa:

> "Tingkat pendidikan di Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya masih rendah, kebanyakan warga cuma lulus SMA dan minim yang mau lanjut ke pendidikan lebih tinggi. Ini bikin mereka kurang paham tentang pentingnya pendidikan buat ningkatin kesejahteraan. Di bidang kesehatan, meskipun ada usaha seperti nyediain makanan sehat buat anak stunting dan ibu hamil, serta pemantauan kesehatan, tapi penyakit kayak DBD tetap ngaruh ke produktivitas kerja, jadi kesehatan jelas mempengaruhi kesejahteraan langsung. Pendapatan di desa ini gak

[69] Hasil wawancara dengan Irwanto pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

[70] Hasil wawancara dengan Riska Ananda pengelola BUMK Desa Suka Makmur pada 27 Juli 2024.

> merata, petani pendapatannya gak stabil, dan BUMK belum banyak bantu atasi ketimpangan itu. BUMK juga kurang berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan pembangunan infrastruktur desa. Partisipasi masyarakat dalam program BUMK cukup oke kalau manfaatnya nyata, dan ada kerjasama dengan pemerintah daerah buat perencanaan ke depan. Tapi, kontribusi BUMK buat kesejahteraan masih terbatas dan belum dirasain banyak orang".[71]

Selanjutnya Sayuti masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

> "Di Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya, kebanyakan warga cuma lulus SMA, cuma beberapa yang lanjut ke S1 dan aktif di bidang pendidikan dan kesehatan desa. Kondisi kesehatan di desa ini cukup oke, karena ada kader posyandu dan dana ADD yang disalurin buat tingkatin kesejahteraan. Pendapatan warga juga relatif merata, dan BUMK berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, misalnya nyediain pangkalan gas dan pupuk murah buat petani, biar kesejahteraan warga meningkat. BUMK juga ikut ngebantu bangun infrastruktur dan dukung potensi ekonomi desa lewat badan usaha. Masyarakat juga mendukung program BUMK yang bekerjasama sama pemerintah daerah buat menjalankan semua ini.".[72]

Selanjutnya Suripto selaku masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

> "Pendapatan di desa ini cukup bervariasi, ada yang cukup tinggi tapi juga ada yang rendah, jadi masih ada kesenjangan. Peran BUMK dalam mengatasi perbedaan itu belum terlalu kelihatan. BUMK memang bantu petani dengan nyediain akses ke pupuk dan racun, tapi kontribusinya buat konsumsi rumah tangga masih kurang berasa. BUMK juga terlibat dalam pengembangan ekonomi lokal, kayak bikin pangkalan gas dan nyediain pupuk, tapi dampaknya belum maksimal. Partisipasi warga dalam program BUMK cukup mendukung, dan ada kerja sama dengan pemerintah daerah buat ningkatin kesejahteraan, meskipun detailnya gak dijelaskan secara rinci".[73]

Mutohir selaku masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

> "Keterlibatan BUMK dalam pengembangan ekonomi lokal masih terbatas, lebih fokus ke modal usaha kecil dan infrastruktur pertanian, dan

[71] Hasil wawancara dengan Misriyani masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.
[72] Hasil wawancara dengan Sayuti masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.
[73] Hasil wawancara dengan Suripto masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

> manfaatnya belum dirasakan oleh semua orang. Partisipasi warga dalam program BUMK juga masih kurang, jadi perlu ada usaha lebih untuk melebarkan manfaatnya supaya lebih merata. Kerja sama dengan pemerintah daerah dianggap penting supaya pengelolaan anggaran BUMK lebih efektif dan benar-benar bermanfaat buat masyarakat".[74]

Janiati masyarakat Desa Suka Makmur juga menyatakan bahwa:

> "Masyarakat terlibat dalam program BUMK, tapi banyak yang merasa program tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Kerja sama dengan pemerintah daerah sudah ada, tapi BUMK masih perlu meningkatkan perannya dalam memperkuat ekonomi masyarakat, bikin lapangan kerja, dan memberdayakan industri kecil agar pendapatan dan kesejahteraan bisa lebih merata".[75]

Kendala utama yang dihadapi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terletak pada beberapa faktor, pertama keterbatasan modal merupakan masalah utama yang menyebabkan stagnasi dalam pengembangan program-program seperti SPP dan pangkalan gas. Selain itu, tunggakan pembayaran dan ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pinjaman memperburuk situasi, menghambat kemampuan BUMK untuk melaksanakan program secara efektif. Kendala lain termasuk perizinan yang rumit dan biaya tinggi untuk pengadaan fasilitas, serta kurangnya kerjasama masyarakat dalam membayar iuran. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menghambat kemajuan BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan dampak yang dirasakan belum optimal dan program-program yang ada belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

[74] Hasil wawancara dengan Mutohir masyarakat Desa Suka Makmur pada 26 Juli 2024.

[75] Hasil wawancara dengan Janiati masyarakat Desa Suka Makmur Makmur pada 26 Juli 2024.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Peran dan Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program ekonomi yang bertujuan memberdayakan penduduk setempat. Dengan memanfaatkan sumber daya desa, BUMK menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. BUMK juga terlibat dalam pengembangan infrastruktur dan layanan sosial yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Salah satu peran BUMK yang menonjol adalah menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha kecil dan mikro. Hal ini membantu usaha-usaha lokal untuk tumbuh dan berkembang, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, BUMK berkontribusi dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan lebih efektif.

Dalam upaya mengurangi biaya hidup sehari-hari masyarakat, BUMK menyediakan pangkalan gas dengan harga yang lebih murah dibandingkan pengecer lainnya. Inisiatif ini sangat membantu masyarakat dalam menghemat pengeluaran harian mereka. Selain itu, BUMK juga mendukung masyarakat melalui program pemberian modal usaha dan subsidi biaya pendidikan, meskipun tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program BUMK masih ada.

Meskipun BUMK telah memberikan berbagai bantuan ekonomi, tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan modal dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program BUMK. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan manajemen dan keterlibatan masyarakat agar manfaat dari program-program BUMK dapat dirasakan secara lebih merata.

BUMK juga terlibat dalam sektor pertanian dengan menyediakan bantuan pupuk yang bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh terkadang kurang optimal karena dipengaruhi oleh faktor cuaca yang tidak mendukung. BUMK juga mengelola usaha-usaha desa lainnya, seperti pangkalan gas dan kebun karet, yang turut menciptakan lapangan kerja bagi penduduk desa.

Selain perannya dalam bidang ekonomi, BUMK juga memberikan kontribusi dalam bidang kesehatan dengan mendukung program-program kesehatan yang dijalankan oleh kader kesehatan desa. Meskipun BUMK tidak terlibat langsung, dukungan ini menunjukkan komitmen BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aspek kehidupan.

BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan penelitian Atsna Himmatul Aliyah yang menekankan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. BUMK, melalui program ekonomi seperti penyediaan pembiayaan yang terjangkau, pangkalan gas murah, dan bantuan modal usaha, mendukung usaha mikro dan

kecil untuk berkembang, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja. BUMK juga terlibat dalam pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan pelatihan serta dukungan sosial. Meskipun tantangan seperti partisipasi masyarakat yang rendah dan keterbatasan modal masih ada, BUMK terus berupaya memperbaiki manajemen program agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Selain itu, BUMK juga mendukung sektor pertanian melalui pemberian pupuk dan membantu program kesehatan meskipun tidak terlibat langsung. Namun, kontribusinya dalam bidang pendidikan masih terbatas, yang menunjukkan bahwa BUMK perlu lebih aktif.

Penelitian Hamril mengenai pengelolaan BUMDes di Kecamatan Lappariaja dan peran BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari perspektif pengelolaan dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Dalam penelitian Hamril, BUMDes di Kecamatan Lappariaja menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes yang optimal sangat bergantung pada jenis usaha yang dijalankan, dengan pembiayaan sebagai salah satu usaha yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat, meskipun ada keraguan terkait kepatuhan syariah dalam sektor ini. Hal serupa juga terlihat pada BUMK Desa Suka Makmur yang mengelola usaha-usaha ekonomi lokal, seperti pemberian modal usaha kecil dan menyediakan akses murah untuk gas dan pupuk. Meskipun kedua BUM tersebut berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, baik BUMDes maupun BUMK menghadapi

tantangan serupa, seperti keterbatasan jumlah usaha yang menggerakkan perekonomian secara maksimal dan perlunya pengelolaan yang lebih terstruktur.[76]

Selain itu, peran serta masyarakat dalam mendukung program-program ini juga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan dampaknya terhadap kesejahteraan. Dengan demikian, kedua penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan BUMK di tingkat desa memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan, memperluas jenis usaha, dan meningkatkan partisipasi masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata.

Tantangan lain yang dihadapi BUMK adalah dalam aspek pendidikan, di mana kontribusi BUMK masih minim. Meskipun ada program SPP yang bertujuan membantu biaya pendidikan, peran utama dalam pendidikan lebih banyak dipegang oleh kerja sama antara desa dan orang tua. BUMK perlu meningkatkan keterlibatannya dalam bidang ini agar kesejahteraan masyarakat dapat lebih terjamin.

Secara keseluruhan, meskipun BUMK telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, kontribusi BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan modal, rendahnya partisipasi masyarakat, dan kendala cuaca. Namun, dengan komitmen yang kuat dan peningkatan manajemen, BUMK memiliki potensi besar untuk terus berperan sebagai penggerak utama

[76] Hamril, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Lappariaja Kab. Bone Perspektif Ekonomi Syariah (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bone, 2023)

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya.

4.4.2. Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Salah satu kendala utama yang dihadapi BUMK adalah keterbatasan modal yang berdampak pada stagnasi pengembangan program-program seperti Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan pangkalan gas. Keterbatasan ini membuat BUMK kesulitan untuk mengembangkan program-program secara efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat.

Tingginya tunggakan pembayaran pada program SPP dan rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pinjaman menjadi penghambat utama bagi efektivitas program. Hal ini menyebabkan BUMK kesulitan dalam mengembalikan modal yang diperlukan untuk menjalankan program lain.

Kendala perizinan juga menjadi masalah besar, terutama dalam upaya menambah kapasitas pangkalan gas. Proses perizinan yang rumit dan biaya tinggi menghambat pengembangan fasilitas yang seharusnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Rendahnya kerjasama dari masyarakat dalam membayar iuran dan berpartisipasi aktif dalam program-program BUMK menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menyebabkan modal yang ada tidak dapat berkembang, dan program-program BUMK tidak dapat berfungsi secara optimal. Kendala lainnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata di desa ini, di mana peran BUMK belum terlihat maksimal dalam mengatasi ketimpangan ini.

Program-program yang ada belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Berdasarkan penelitian Gloria Puji Lestari Awing, selama berdirinya dan peran aktif BUMDes tidak berdampak pada Perekonomian Desa atau Pendapatan Asli Daerah. Faktor penyebab tidak berjalannya program kerja BUMDes Tiga Jaya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi dan tujuan BUMDes karena tidak mau berpartisipasi dan kurangnya perhatian dari Penanggungjawab Badan Usaha Milik Desa. Desa. Peran BUMDes belum berdampak pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ritan Baru.[77]

Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penelitian Afifa Rachmanda Filya mengenai optimalisasi pengelolaan BUMDes di Kecamatan Bojonegoro terletak pada tantangan serupa yang dihadapi oleh kedua desa dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMD). Keduanya mengalami kendala terkait dengan kurangnya tenaga kerja yang terampil, keterbatasan modal, dan ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan pasar. Dalam penelitian Filya, meskipun pengelolaan BUMDes di Kecamatan Bojonegoro sudah berjalan baik, tetapi masih belum optimal karena beberapa indikator, seperti peningkatan laba dan akuntabilitas, belum terpenuhi. Hal yang sama terjadi pada BUMK Desa Suka Makmur, di mana keterbatasan modal dan kurangnya partisipasi masyarakat menjadi hambatan utama. Keduanya juga membutuhkan peningkatan pendampingan dan perhatian lebih dari pemerintah untuk memaksimalkan potensi

[77] *Gloria Puji Lestari Awing. (*2021). *Peran Badan Usaha Milik Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4 (6), h. 167.

usaha yang ada. Untuk itu, saran yang diberikan oleh Filya, seperti perbaikan terhadap dimensi yang belum terpenuhi dan menarik minat masyarakat, sangat relevan dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh BUMK Desa Suka Makmur, yang perlu lebih fokus dalam meningkatkan kapasitas dan keterlibatan masyarakat agar dampaknya terhadap kesejahteraan dapat lebih dirasakan.

BUMK juga mengalami keterbatasan dalam perannya untuk memperkuat infrastruktur desa. Padahal, infrastruktur yang baik sangat penting untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Keterbatasan dalam aspek pendidikan dan kesehatan juga menjadi hambatan. Tingkat pendidikan yang rendah dan masalah kesehatan yang berdampak pada produktivitas kerja menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi oleh BUMK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menunjukkan bahwa BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya masih menghadapi banyak tantangan dalam upayanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program yang ada perlu ditingkatkan dan didukung oleh kerjasama yang lebih kuat dari masyarakat serta dukungan yang memadai dari pemerintah daerah agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan merata.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dan Kontribusi BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah berperan, di mana berperan melalui berbagai kegiatan ekonomi dan program bantuan. BUMK ini tidak hanya menyediakan modal untuk mendirikan dan mengelola usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti penyediaan pangkalan gas, tetapi juga memberikan modal usaha dan mengurangi beban biaya sekolah melalui program subsidi (SPP). Meskipun kontribusinya dalam bidang kependudukan dan pendidikan masih terbatas, BUMK tetap fokus pada aspek ekonomi dengan memberikan bantuan pupuk murah dan mendukung program kesehatan desa. Meskipun menghadapi tantangan seperti cuaca dan masalah pengembalian modal, upaya BUMK dalam menciptakan lapangan kerja dan menjalankan berbagai usaha desa. Dalam pandangan Islam, masyarakat sudah mulai sejahtera dengan adanya BUMK karena telah berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi, mengurangi beban biaya sekolah, dan mendukung kesejahteraan melalui berbagai program bantuan.

2. Kendala BUMK Desa Suka Makmur Dusun Ingin Jaya Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi keterbatasan modal, tunggakan pembayaran, dan ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pinjaman. Selain itu, perizinan rumit dan biaya tinggi untuk fasilitas serta kurangnya kerjasama masyarakat semakin memperburuk situasi. Semua faktor ini menghambat kemajuan BUMK dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

5.2. Saran-Saran

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah

   Pemerintah diharapkan meningkatkan infrastruktur dan menyederhanakan proses perizinan untuk memudahkan pengembangan program BUMK. Dukungan dalam bentuk bantuan modal dan pelatihan juga penting untuk meningkatkan efektivitas program.

2. BUMK

   BUMK perlu memperkuat sistem manajemen keuangan dan pengawasan untuk mengurangi tunggakan pembayaran serta memastikan keberhasilan program yang ada.

3. Masyarakat

   Masyarakat diharapkan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman dan iuran.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut tentang efektivitas berbagai program BUMK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk perbandingan antara program yang berhasil dan yang kurang berhasil.